

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Sekolah

SMP Parigi, berlokasi di Jl. Taman Makam Bahagia No.42, RT.02/RW.04, Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, didirikan pada tahun 1981. Sejak awal berdirinya, sekolah ini memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda di sekitarnya. Dengan semangat untuk mendidik dan membentuk karakter siswa, SMP Parigi berkembang pesat menjadi salah satu sekolah unggulan di Tangerang Selatan.

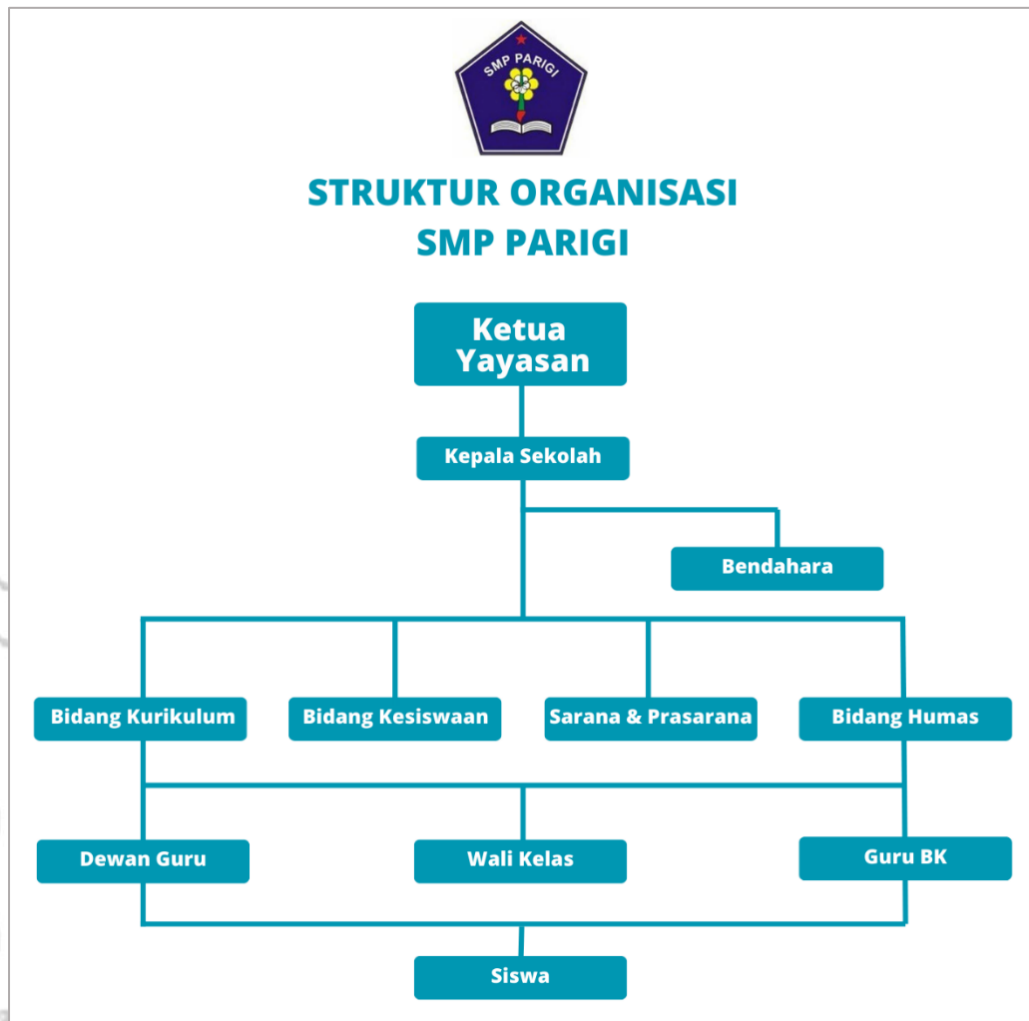
Pada tahun-tahun awal, SMP Parigi memulai dengan fasilitas yang sederhana, namun berkat dedikasi para pendidik dan dukungan masyarakat, sekolah ini terus meningkatkan kualitasnya, baik dari segi fasilitas maupun akademis. Berbagai prestasi telah diraih, hingga akhirnya SMP Parigi memperoleh akreditasi A, yang menunjukkan mutu pendidikan yang tinggi serta kemampuan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkarakter baik. Hingga kini, SMP Parigi terus berupaya untuk berinovasi dalam proses belajar-mengajar, memastikan setiap siswa dapat berkembang sesuai potensinya.

Visi dan Misi SMP PARIGI	
 Visi	Misi
Meningkatkan mutu Peserta Didik manusia menuju masyarakat yang cerdas, amanah dan berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none">• Menumbuhkan sikap kreatif dan mandiri, serta membentuk kedisiplinan yang berbudi pekerti luhur dengan dilandasi keimanan dan ketaaqwaan.• Mengembangkan potensi siswa/i hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.• Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Gambar 3.1 Visi dan Misi SMP Parigi

Sumber: Dokumen Internal SMP Parigi

3.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi SMP Parigi
Sumber: Dokumen Internal SMP Parigi

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Bimbingan Konseling SMP Parigi Berbasis Web” berlokasi di SMP Parigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan. SMP Parigi yang terletak di Pondok Aren, Tangerang Selatan, merupakan salah satu institusi pendidikan yang aktif dalam mengembangkan pendidikan pada bagian Sekolah Menengah Pertama dengan total siswa didalamnya mencapai 500 siswa.

3.1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada rancang bangun aplikasi berbasis website pendataan bimbingan konseling SMP Parigi Tangerang Selatan ini menggunakan beberapa metode penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Metode Pengembangan: *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan pendekatan *waterfall*.

Metode penelitian *waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang mengikuti pendekatan linier dengan urutan yang terstruktur. Setiap fase dalam model ini dikerjakan secara bertahap, di mana setiap fase harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Biasanya, tahapan dalam model ini meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan.

- b. Metode Penelitian: Pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk dapat merancang aplikasi berbasis website sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna secara lebih mendalam. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif maka ada beberapa metode pengumpulan data yang perlu dilakukan. Beberapa metode pengumpulan data yang perlu dilakukan, diantaranya:

- a. Wawancara

Pada penelitian yang dilakukan, wawancara merupakan tahapan penting dalam proses pengumpulan data. Dengan wawancara, kebutuhan dan keinginan pengguna dapat diketahui dengan baik dan maksimal. Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh pengguna yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling di SMP Parigi Tangerang Selatan. Wawancara dimulai dengan melihat sistem pendataan di Bimbingan Konseling (BK) SMP Parigi yang memiliki peran penting dalam mendukung layanan konseling bagi

siswa. Saat ini, proses pendataan masih dilakukan secara tidak tersusun dengan menggunakan formulir kertas untuk mencatat informasi siswa, riwayat konseling, dan catatan yang tidak terstruktur. Guru BK bertanggung jawab untuk menyimpan dan mengelola data tersebut secara fisik di ruang BK. Meskipun sistem ini sudah lama berjalan, namun ada beberapa kendala yang kerap dihadapi, terutama dalam hal pengelolaan dan pencarian data yang memakan waktu dan kurang efisien. Ditemukannya kendala-kendala tersebut dapat ditemui setelah dilakukannya wawancara dengan narasumber yang merupakan seorang guru bimbingan konseling ditempat penelitian ini. Berikut garis besar dari hasil wawancara yang dilakukan terlampir di **Tabel**

3.1 Wawancara

Tabel 3.1 Wawancara Guru BK

Wawancara		
Narasumber : Guru Bimbingan Konseling (BK)		
1	Pertanyaan	Menurut Anda sebagai guru BK, kira-kira apa tujuan utama dibuatnya aplikasi ini?
	Jawaban	Tujuan utama dari adanya aplikasi ini adalah untuk membantu saya sebagai guru BK dalam mendokumentasikan setiap sesi konseling dengan mudah, mengakses riwayat konseling siswa, dan menganalisis kebutuhan siswa.
2	Pertanyaan	Data apa saja yang perlu dicatat oleh bagian konseling di sekolah?
	Jawaban	Data-data yang biasanya dikelola oleh guru BK adalah pelanggaran siswa, data prestasi siswa, dan data riwayat konseling siswa
3	Pertanyaan	Bagaimana Anda menilai kebutuhan fitur pesan atau catatan rahasia dalam laporan?
	Jawaban	Saya ingin pada fitur pelanggaran siswa terdapat sistem poin dimana pada poin tertentu akan memberikan hasil mutlak bagi siswa, data-data tersebut hanya dapat diakses

		oleh pihak-pihak tertentu, seperti guru BK, wali kelas, dan kepala sekolah.
4	Pertanyaan	Seberapa sering Anda perlu mengakses riwayat perilaku atau sikap siswa dalam kelas?
	Jawaban	Riwayat ini penting untuk melihat pola perilaku atau masalah yang berulang.
5	Pertanyaan	Apakah Anda membutuhkan fitur untuk membagikan laporan perkembangan siswa dengan pihak lain, misalnya wali kelas?
	Jawaban	Iya, ini membantu untuk koordinasi antar guru dalam menangani siswa yang memerlukan perhatian khusus.
6	Pertanyaan	Seberapa penting aplikasi ini memiliki fitur enkripsi atau pengamanan data?
	Jawaban	Ini sangat penting untuk memastikan bahwa data pribadi siswa tetap aman dan tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang.
7	Pertanyaan	Bagaimana Anda membayangkan tampilan antarmuka aplikasi ini
	Jawaban	tampilan yang sederhana dan intuitif akan memudahkan saya mengakses data siswa dengan cepat.
8	Pertanyaan	Apakah Anda menginginkan aplikasi ini dapat berfungsi baik di perangkat desktop maupun <i>mobile</i>
	Jawaban	Iya, agar saya bisa mengakses data saat di luar ruangan atau di lokasi lain.
9	Pertanyaan	Apakah Anda ingin memiliki akses ke riwayat konseling siswa dengan fitur pencarian cepat
	Jawaban	Ya, fitur pencarian cepat akan memudahkan untuk menemukan catatan sesi siswa tanpa harus menelusuri semua data.
10	Pertanyaan	Sebagai guru BK, kira-kira menurut anda apa kelemahan sistem pendataan yang sebelumnya?
	Jawaban	Sistem pendataan sebelumnya masih manual dengan pendataan yang kurang terstruktur sering kali

		menyulitkan pencatatan perkembangan siswa secara akurat, memperlambat koordinasi dengan pihak lain, serta meningkatkan risiko kehilangan atau kebocoran data sensitif.
--	--	--

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu objek atau fenomena tertentu untuk memperoleh informasi yang terstruktur dan objektif. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan mengamati kebutuhan dan kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP Parigi Tangerang Selatan untuk mengetahui kendala dan masalah yang terjadi dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling di SMP Parigi Tangerang Selatan yang bertujuan untuk dapat memudahkan peneliti dalam melakukan perancangan aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di SMP Parigi Tangerang Selatan.

3.2 Analisis Sistem Berjalan

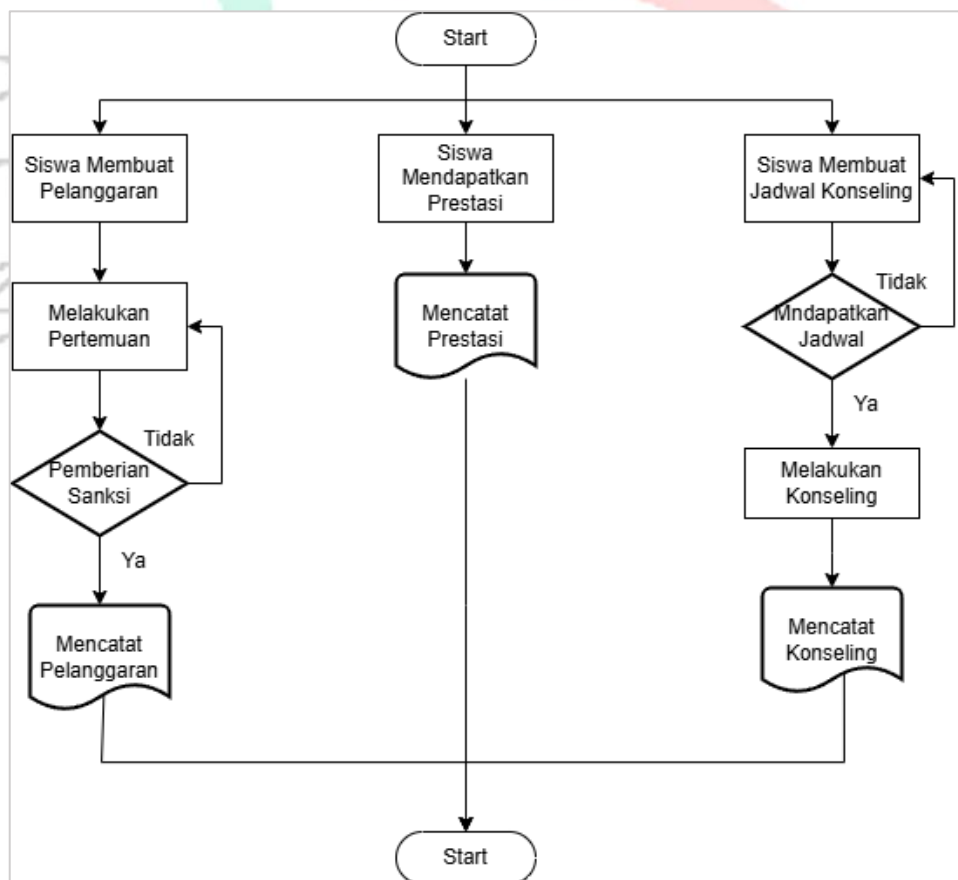
Analisis sistem berjalan dimulai dengan melihat sistem pendataan di Bimbingan Konseling (BK) SMP Parigi yang memiliki peran penting dalam mendukung layanan konseling bagi siswa. Guru BK bertanggung jawab untuk menyimpan dan mengelola data tersebut secara fisik di ruang BK. Meskipun sistem ini sudah lama berjalan, namun ada beberapa kendala yang kerap dihadapi, terutama dalam hal pengelolaan dan pencarian data yang memakan waktu dan kurang baik.

Dalam analisis sistem berjalan, ditemukan bahwa proses penyimpanan data siswa di ruang BK yang berbasis kertas rentan terhadap kerusakan atau kehilangan akibat faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, atau kerusakan fisik pada dokumen. Selain itu, proses pengisian formulir secara manual juga sering kali memakan waktu dan menyebabkan penumpukan data yang tidak terorganisir dengan baik. Sehingga diperlukan peningkatan dalam sistem pendataan BK di SMP Parigi dengan mengadopsi teknologi informasi yang lebih modern.

Proses pendataan terdiri dari pelanggaran, prestasi, dan konseling siswa dimana proses pendataan pelanggaran siswa di sekolah dimulai dengan identifikasi pelanggaran

yang dilakukan oleh siswa. Guru atau staf sekolah yang mendapati siswa melanggar aturan kemudian menyampaikan hal tersebut kepada guru bimbingan konseling (BK) atau wali kelas untuk melakukan pemanggilan terhadap siswa terkait. Setelah dilakukannya pemanggilan, siswa dan guru BK akan melakukan pertemuan dan membuat hasil keputusan dari pelanggaran yang dilakukan untuk menentukan tindak lanjut, seperti memberikan peringatan, konseling, atau melibatkan orang tua.

Lalu pada proses pendataan prestasi siswa di sekolah dimulai dengan menerima laporan prestasi yang raih oleh siswa yang kemudian guru BK mendata prestasi tersebut. Selanjutnya pada proses pendataan konseling siswa di sekolah dimulai dengan siswa yang merasa butuh pendampingan konseling, lalu membuat jadwal konseling bersama guru BK dan menentukan jadwal konseling. Setelah dibuatnya jadwal konseling, siswa menunggu dan melakukan bimbingan konseling dengan guru BK. Setelah adanya pendampingan dan solusi dari guru BK terhadap kendala yang dialami oleh siswa, kemudian guru BK mencatat riwayat konseling tersebut. Berikut pada **Gambar 3.3** Alur Sistem Berjalan terdapat alur pendataan konseling siswa.



Gambar 3.3 Alur Sistem Berjalan

Sumber: Dokumentasi yang Dihasilkan oleh Peneliti

3.3 Analisis Kebutuhan

3.3.1 Elisitasi

Elisitasi Tahap 1

Tabel 3.2 Elisitasi Tahap 1

Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :	
1	Dapat menu <i>login</i>
2	Dapat <i>logout</i>
3	Diakses malalui <i>online</i>
4	Mengelola data pelanggaran siswa
5	Mengelola data prestasi siswa
6	Mengelola data pelanggaran siswa
7	Menampilkan laporan data saat dibutuhkan
8	Melakukan verifikasi data
9	Melakukan komentar pada data siswa
Non Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :	
1	Dapat berjalan dengan baik.
2	Tampilan <i>website</i> yang <i>user friendly</i> dan <i>responsive</i> .
3	Tampilan <i>website</i> yang menarik
4	Dapat diakses di beberapa browser.

Elisitasi Tahap 2

Tabel 3.3 Elisitasi Tahap 2

Fungsional				
Analisis Kebutuhan				
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :		M	D	I
1	Dapat <i>login</i>	✓		
2	Dapat <i>logout</i>		✓	
3	Diakses malalui <i>online</i>	✓		
4	Mengelola data pelanggaran siswa	✓		

5	Mengelola data prestasi siswa	✓		
6	Mengelola data pelanggaran siswa	✓		
7	Melakukan verifikasi data	✓		
8	Melakukan komentar pada data siswa	✓		
Non Fungsional				
Analisis Kebutuhan				
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :		M	D	I
1	Berjalan dengan baik	✓		
2	Tampilan <i>website</i> yang <i>user friendly</i> dan <i>responsive</i> .		✓	
3	Dapat diakses di beberapa browser.	✓		

Elisitasi Tahap 3

Tabel 3.4 Elisitasi Tahap 3

Fungsional												
Analisis Kebutuhan												
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :				T			O			E		
				H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	Dapat <i>login</i>					✓			✓			✓
2	Dapat <i>logout</i>					✓			✓			✓
3	Diakses melalui <i>online</i>				✓			✓			✓	
4	Mengelola data pelanggaran siswa				✓			✓			✓	
5	Mengelola data prestasi siswa				✓			✓			✓	
6	Mengelola data pelanggaran siswa				✓			✓			✓	
7	Melakukan verifikasi data				✓			✓			✓	
8	Melakukan komentar pada data siswa				✓			✓			✓	
Non Fungsional												
Analisis Kebutuhan												

Saya ingin system ini dapat :		T			O			E		
		H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	Dapat berjalan dengan baik.		✓			✓				✓
2	Tampilan <i>website</i> yang <i>user friendly</i> dan <i>responsive</i> .		✓				✓		✓	
3	Dapat diakses di beberapa browser.		✓				✓		✓	

Elisitasi Final

Tabel 3.5 Elisitasi Final

Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :	
1	Dapat menu <i>login</i>
2	Dapat <i>logout</i>
3	Diakses melalui <i>online</i>
4	Mengelola data pelanggaran siswa
5	Mengelola data prestasi siswa
6	Mengelola data pelanggaran siswa
7	Melakukan verifikasi data
8	Melakukan komentar pada data siswa
Non Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin <i>system</i> ini dapat :	
1	Dapat berjalan dengan baik.
2	Tampilan <i>website</i> yang <i>user friendly</i> dan <i>responsive</i> .
4	Dapat diakses di beberapa browser.